

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 60) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Definisi Konsep Variabel

Terdapat dua konsep variabel berupa variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menyimak. Berikut ini merupakan definisi konsep dalam penelitian ini :

a. Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*

Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Menurut Lie (2008, hlm 56) Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memenuhi pola interaksi murid. Pola interaksi yang dimaksud adalah cara yang efektif untuk membuat variasi dalam pembelajaran melalui kerjasama. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terdiri dari tiga langkah utama yaitu *think* (berpikir), *pair* (berpasangan), dan *share* (berbagi).

b. Keterampilan menyimak

Keterampilan menyimak merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Menyimak merupakan salah satu aspek dalam keterampilan berbahasa. Keterampilan menyimak bagi anak tunarungu adalah suatu kegiatan membaca ujaran dan atau

membaca isyarat dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi yang disampaikan oleh pembicara. Nugiyantoro (2014, hlm. 355) menyebutkan kompetensi menyimak diartikan sebagai kemampuan menangkap, memahami dan menanggapi.

Materi keterampilan menyimak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak berita yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas VI. Ketercapaian keterampilan menyimak berita yang harus dicapai oleh peserta didik dilihat pada aspek ingatan dan pemahaman.

2. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel penyebab yang mempengaruhi objek yang diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* mengajak peserta didik untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran, serta dalam pelaksanaan pembelajarannya melatih keterampilan menyimak peserta didik seperti *think* (menyimak materi dari guru), *pair* (menyimak pendapat teman) dan *share* (menyimak evaluasi dari teman atau guru).

Adapun langkah – langkah pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan materi berupa berita yang akan disimak oleh peserta didik melalui membaca ujaran dan atau membaca isyarat
- 2) *Think* (berpikir)
Peserta didik menuliskan kembali apa yang telah ia simak selama 10 menit.
- 3) *Pair* (berpasangan)
Peserta didik berpasangan dan mulai berdiskusi untuk menuliskan kembali hasil yang ia simak selama 10 menit.
- 4) *Share* (berbagi)
Peserta didik secara individu mewakili kelompok atau berdua maju bersama untuk melaporkan apa yang ia tulis.
- 5) Pasangan lain yang tidak maju, berhak memberikan masukan atau menanggapi jika kurang tepat
- 6) Guru memberikan evaluasi mengenai materi yang disimak

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak dalam penelitian ini dibatasi pada aspek ingatan dan pemahaman, dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi pokok – pokok berita
- 2) Menjelaskan pokok – pokok berita
- 3) Menentukan judul berita
- 4) Menyimpulkan isi berita.

Berdasarkan indikator di atas, peserta didik diharapkan mampu menjawab setiap butir soal yang menjadi bagian dari

indikator tersebut dengan benar, sehingga peneliti dapat mengetahui kemampuan keterampilan menyimak peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. (Sugiyono, 2014, hlm. 3). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Yang dimaksud dengan perlakuan dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sedangkan akibat dari perlakuan berupa keterampilan menyimak pada anak tunarungu. Perubahan ini dapat dilihat dari perbandingan hasil pre test (sebelum diberikan perlakuan) dan post test (setelah diberikan perlakuan) pada kelompok eksperimen.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain One-Group Pretest-posttest. Secara operasional desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Format Rancangan Penelitian

One-Group Pretest - Posttest Design

Pretest	Treatment	Post-test
O ₁	X	O ₂

(Sugiyono, 2014, hlm. 111)

Keterangan :

O₁ : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X : Pengaruh perlakuan yang diberikan kepada subjek

Desain ini memberikan pretest terlebih dahulu sebelum melakukan treatment. Dengan memberikan pretest terlebih dahulu akan memberikan suatu hasil yang akurat sejauh mana pengaruh treatment, sehingga nantinya dapat dibandingkan antara hasil pretest yang belum mendapat perlakuan dengan post test yang sudah diberi perlakuan dengan test yang sama.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2014, hlm. 173) mengemukakan, bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti”. Artinya seorang peneliti mengambil semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Maka, populasi dapat disimpulkan sebagai keseluruhan obyek/subyek dalam suatu wilayah penelitian dengan karakteristik tertentu untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi tunarungu kelas VI di SLB Negeri Cicendo Bandung.

2. Sampel

Sugiyono (2014, hlm.118) mengemukakan, bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili)”.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2014, hlm.118) “*nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik *nonprobability*

sampling yang digunakan yaitu *sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasinya relatif kecil.

Sampel pada penelitian ini yaitu anak tunarungu kelas VI yang berjumlah enam orang siswa, berikut adalah data siswa kelas VI di SLB Negeri Cicendo

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Au	Perempuan
2	Nb	Perempuan
3	Rs	Perempuan
4	Sd	Perempuan
5	Yt	Perempuan
6	Yd	Laki – Laki

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 133) “instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”. Instrumen penelitian merupakan hal penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang banyak menentukan keberhasilan suatu penelitian.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah tes kemampuan menyimak. Arikunto (2013, hlm. 67) menyatakan “tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan

untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan – aturan yang sudah ditentukan”.

Penilaian untuk instrumen tes berdasarkan pemahaman siswa terhadap isi berita melalui jawaban

Adapun langkah – langkah dalam membuat instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

a) Membuat kisi – kisi instrumen

Kisi – kisi instrumen merupakan rancangan dari butir – butir soal yang sesuai dengan variabel yang akan diukur. Penyusunan kisi – kisi instrumen bertujuan untuk memberikan gambaran tentang indikator yang diterapkan pada butir – butir soal tes kemampuan keterampilan menyimak.

Adapun kisi – kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi – Kisi Instrumen untuk Mengukur Keterampilan Menyimak

Variabel Penelitian	Aspek yang dinilai	Indikator	Jenis tes	Nomor soal
Keterampilan menyimak	Ingatan	Mengidentifikasi pokok – pokok berita	Tertulis	1 - 4
	Pemahaman	Menjelaskan pokok – pokok berita	Tertulis	5 - 6
		Menentukan judul berita	Tertulis	7

		Menyimpulkan berita	Tertulis	8
--	--	------------------------	----------	---

b) Penyusunan butir soal

Penyusunan butir soal mengacu kepada indikator yang telah dirumuskan. Adapun butir soal yang dikembangkan dari kisi – kisi, seperti berikut :

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian

No	Butir soal	Skor		
		1	2	3
	Teks berita yang disimak : “Kapal Feri Ravelia II dari Bali menuju Banyuwangi, tenggelam di Selat Bali. Pada hari jumat, 4 Maret 2016. Pencarian dilakukan lewat darat dan udara, tim SAR berhasil menyelamatkan 76 orang. Badan tim SAR Jawa Timur menyatakan penyebab tenggelamnya kapal adalah kebocoran pada badan kapal”.			
1	Apa yang tenggelam?			
2	Berapa jumlah korban ?			
3	Dimana kapal tenggelam ?			
4	Kapan kapal tenggelam ?			
5	Mengapa kapal Feri Ravelia tenggelam ?			
6	Bagaimana TIM SAR mencari korban ?			

7	Apa judul yang tepat ?			
8	Apa isi berita tersebut ?			
Skor Perolehan				
Total perolehan				

Keterangan :

Skor maksimal : 20

c) Sistem penilaian butir soal

Setelah butir soal, maka langkah selanjutnya adalah membuat sistem penilaian dari soal – soal tersebut. Penilaian digunakan untuk mendapatkan skor kemampuan menyimak berita.

Adapun kriteria penilaian, untuk butir 1-4 sebagai berikut :

- 1) Anak mendapat skor 2 apabila anak dapat menjawab soal dengan benar
- 2) Anak mendapat skor 1 apabila anak tidak dapat menjawab soal dengan benar

Adapun kriteria penilaian, untuk butir 5-8 sebagai berikut :

- 1) Anak mendapat skor 3 apabila anak dapat menjawab soal dengan benar
- 2) Anak mendapat skor 2 apabila jawaban kurang tepat
- 3) Anak mendapat skor 1 apabila anak tidak dapat menjawab soal dengan benar

d) Rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan terencana dan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan

dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kelas VI Tunarungu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini bertujuan untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan secara objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan tes. Dimana soal yang dibuat disesuaikan terlebih dahulu dengan kurikulum. Tes berupa tes lisan dan tulisan dimana hal ini dilakukan untuk mengukur keterampilan menyimak pada saat *Pre test dan Post test*.

Langkah – langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a) Observasi Pendahuluan

Observasi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan subjek yang akan diteliti. Setelah diketahui dan didapatkan informasi mengenai permasalahan yang terjadi dilapangan, permasalahan tersebut kemudian dituliskan dalam proposal penelitian yang kemudian dipresentasikan pada seminar proposal untuk dijadikan sebuah skripsi.

b) Mengurus Surat Izin Penelitian

Pengurusan surat izin bertujuan untuk memenuhi kelengkapan administrasi penelitian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

- 1) Pengurusan surat izin, dimulai dari pembuatan surat keputusan pembimbing dari Departemen Pendidikan Khusus dan pengajuan proposal penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan untuk mrndapatkan surat

permohonan izin mengadakan penelitian kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.

- 2) Kemudian, surat dari Rektorat UPI disampaikan kepada Badan Kesatuan Bangsa Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung yang kemudian dilanjutkan ke Dinas Pendidikan Kota Bandung.
- 3) Surat izin dari Dinas Pendidikan diajukan kepada SLB Negeri Cicendo Bandung sebagai tempat diadakannya penelitian.

c) Validitas Instrumen

Instrumen yang telah dibuat terlebih dahulu di ujitobakan. Data yang telah di ujicoba selanjutnya diolah dan dianalisis. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian validitas isi (*Content Validity*) berupa *Expert Judgmen* yaitu dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Lalu melakukan penilaian kepada para ahli (guru), lalu setelah itu dilakukan penilaian validitas dengan menggunakan rumus :

$$CVR = \frac{2n_e}{n} - 1$$

(Susetyo, 2015, hlm. 119)

Keterangan :

n_e = jumlah ahli yang menyatakan penting

n = jumlah penilai ahli

d) Pengujian Reabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini diukur dengan cara *internal consistency*, karena mencobakan instrumen hanya sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Susetyo (2015, hlm. 144) menyatakan bahwa “reliabilitas konsistensi internal didasarkan pada skor yang diperoleh dari suatu perangkat tes dan sekali pengukuran pada peserta tes”.

Adapun rumus pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus Alpha Cronbach (Susetyo, hlm. 154) sebagai berikut:

$$\rho_{\alpha} = \frac{N}{N - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_A^2} \right)$$

Keterangan :

$\sum \sigma_i^2$: jumlah seluruh varian butir

σ_A^2 : varian skor responden

N : jumlah butir yang setara

ρ_{α} : koefisien realibilitas

A : skor responden

B : skor butir

Sebelum menggunakan rumus diatas untuk mencari nilai reliabilitas, harus dicari varians total skor dan varian butir terlebih. Adapun rumus yang digunakan menurut Susetyo (2015, hlm. 151) adalah

Varian total skor responden

$$\sigma_A^2 = \frac{N\sum A^2 - (\sum A)^2}{N^2}$$

Keterangan :

N : jumlah responden

A : skor responden

Varian butir

$$\sigma_{B_1}^2 = \frac{N\sum B_1^2 - (\sum B_1)^2}{N^2}$$

Keterangan :

N : jumlah responden

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menggunakan statistika nonparameter dengan menggunakan Uji Rank rangking bertanda (Wilcoxon). Perhitungan non parametrik digunakan karena jumlah subjek yang terbatas dan bentuk datanya ordinal.

Tes Rangking bertanda Wilcoxon untuk membandingkan hasil skor tes awal dan hasil skor tes akhir dari subjek penelitian yang sama. Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam mengolah data tersebut adalah :

1. Menskor *pre-test* dan *post-test* dari setiap penelitian
2. Mentabulasi skor *pre-test* dan *post-test*
3. Membuat tabel perhitungan skor *pre-test* dan skor *post-test*
4. Menghitung selisih antara skor *pre-test* dan *post-test*. Ditetapkan selisih diantara kedua skornya

5. Membuat ranking harga – harga tanpa mempedulikan tanda. Untuk harga-harga yang sama buatlah rata-rata ranking yang sama
6. Membubuhkan pada setiap ranking, tanda (+) dan tanda (-) untuk d yang direpresentasikan
7. Menetapkan T
8. Membandingkan nilai T yang diperoleh dengan T dari tabel nilai – nilai kritis T untuk uji *Wilcoxon*
9. Membuat kesimpulan yaitu
Ho ditolak jika $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$
Ho diterima jika $T \text{ hitung} \leq T \text{ tabel}$